



PENYULUHAN PEMBUATAN KOPRA KEPADA IBU-IBU PKK KELURAHAN KARANGJAYA KECAMATAN GANDUS PALEMBANG

**DIAH KUSUMA PRATIWI^{1*}, GUNAWAN¹, AMIR ARIFIN¹, NURHABIBAH
PARAMITHA EKA UTAMI¹, AKBAR TEGUH PRAKOSO¹, M. A. ADE
SAPUTRA¹, KAPRAWI¹, HENDRI CHANDRA¹, ELLYANIE¹, RIMAN
SIPHUTAR¹**

¹Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan

*Corresponding author: pratiwidiahkusuma@unsri.ac.id

(Received: 4 April 2024; Accepted: 24 April 2024; Published on-line: 29 April 2024)

ABSTRAK: Indonesia adalah salah satu negara penghasil kelapa terbesar di dunia. Kelapa merupakan bahan baku pembuatan minyak yang dipergunakan untuk berbagai keperluan. Kelapa diolah menjadi kopra yang bertujuan untuk mengurangi kandungan uap air dan menambah ringan, dan meningkatkan kandungan minyak didalamnya. Salah satu daerah di Palembang yang banyak terdapat kelapa adalah Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Gandus. Penyuluhan cara mengolah kelapa dilakukan kepada ibu-ibu PKK dan penduduk dengan cara ceramah, diskusi, dan pemutaran video-video. Kegiatan ini telah berhasil dengan baik yang ditunjukkan oleh antusiasme peserta penyuluhan untuk belajar mengolah kelapa menjadi kopra dan nilai hasil evaluasi yang cukup signifikan.

KEY WORDS: *Penyuluhan, kelapa, kopra, ibu-ibu PKK, Kelurahan Karang Jaya Gandus Palembang*

1. PENDAHULUAN

Minyak sayur merupakan salah satu bahan pokok yang dibutuhkan setiap hari. Minyak sayur ini dibuat dari buah kelapa atau buah kelapa sawit. Minyak sayur yang diproduksi skala industri dibuat dari kopra. Kopra adalah kelapa yang dikeringkan secara alami dibawah Terik sinar matahari.

Pada kelurahan Karang Jaya Kecamatan Gandus Palembang terdapat pengusaha-pengusaha yang menampung buah kelapa dari kebun kelapa di kampung-kampung atau dusun-dusun lalu menjualnya keluar negeri. Kelapa terlebih dahulu dipilih, kelapa yang dianggap cacat, terlalu tua, dan berukuran kecil dijual kepada penduduk domestik. Oleh karena itu, Lurah Karang Jaya berinisiatif menghubungi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya untuk memberikan penyuluhan tentang pembuatan kopra kepada ibu-ibu PKK di kelurahan tersebut.

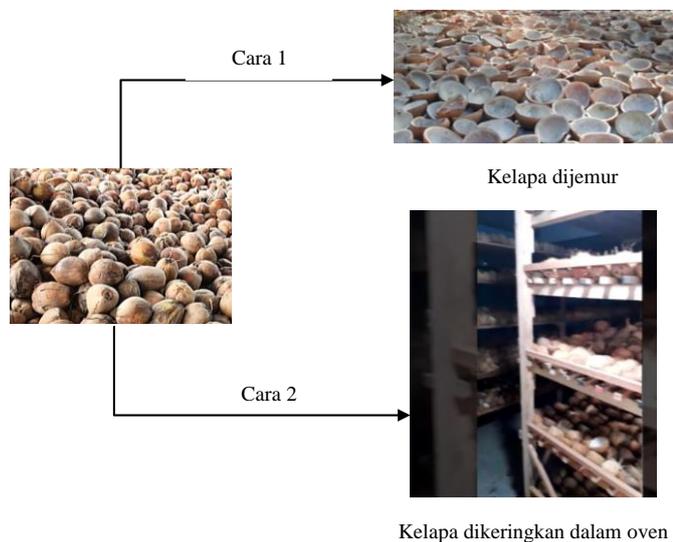
Kopra dibuat dari kelapa yang sudah tua. Bahan dasar pengolahan kelapa menjadi kopra adalah daging buah kelapa. Pada umur 160 hari daging buah (*endosperm*) mulai terbentuk, pada umur 300 hari mencapai maksimal, dan pada umur 12 bulan buah menjadi masak (berat rata-rata 3-4 kg). Komposisi buah kelapa (masak optimal) adalah sabut (35%), tempurung (12%), daging buah (28%), dan air buah (25%). Kadar air buah segar sekitar 50%. Komposisi kopra diharapkan (komposisi kopra mutu terbaik) adalah air (6-7%), minyak (63-64%), protein

(7-8%), karbohidrat (15%), mineral (2%), dan serat (3-4%). Daging buah muda dan lewat masak bila diolah menghasilkan kopra dengan mutu dan produksi rendah.

Pembuatan kopra sudah dikenal oleh penduduk Indonesia sejak zaman dahulu kala, karena Indonesia adalah salah satu negara penghasil kelapa [1]. Luas areal kelapa di Indonesia mencapai 3.544.393 Ha. Sedangkan produksi kelapa mencapai 2.871.280 ton per tahun [2]. Kopra merupakan salah satu produk turunan kelapa yang sangat penting, karena merupakan bahan baku pembuatan minyak kelapa dan turunannya. Proses pembuatan kopra adalah menurunkan kadar air dalam kandungan kopra yang mula-mula sekitar 50% hingga tinggal 5-6% [3]. Kopra dibuat untuk kemudian diproses menjadi minyak kelapa. Tujuan kelapa dibuat menjadi kopra adalah:

1. Mengawetkan
2. Mengurangi berat
3. Mengkonsentrasikan minyak dalam kelapa

Kandungan air kelapa yang masih tinggi menyebabkan jamur, bakteri tumbuh subur dan dan merusak daging buah kelapa dan minyak yang dikandung di dalamnya. Kopra yang dikeringkan mengurangi berat kelapa dari 100 kg menjadi hanya 52 kg untuk jumlah butir kelapa yang sama. Sehingga mengurangi biaya transportasi. Selanjutnya, kelapa yang mengandung minyak sebanyak 34% setelah menjadi kopra konsentrasi minya naik menjadi 65-68%. Mikrobias yang potensial tumbuh pada daging buah kelapa dengan berbagai kadar air antara lain adalah sebagai berikut: *Aspergillus flavus* (kuning-hijau), *A. niger* (hitam), *Rhizopus nigricans* (putih yang akhirnya kelabu-hitam) pada kadar air 20-50%, *A. flavus*, *A. niger*, *R. nigricans* pada kadar air 12-20%, *A. Tamarii*, *A. glaucus sp.* pada kadar air 8 -12%, serta *Penicillium* (hijau) dan *A. glaucus* (putih-hijau) pada kadar air < 8% [4]. Pada Gambar 1 berikut ini merupakan cara memproses pembuatan kopra.



Gambar 1. Cara membuat kopra

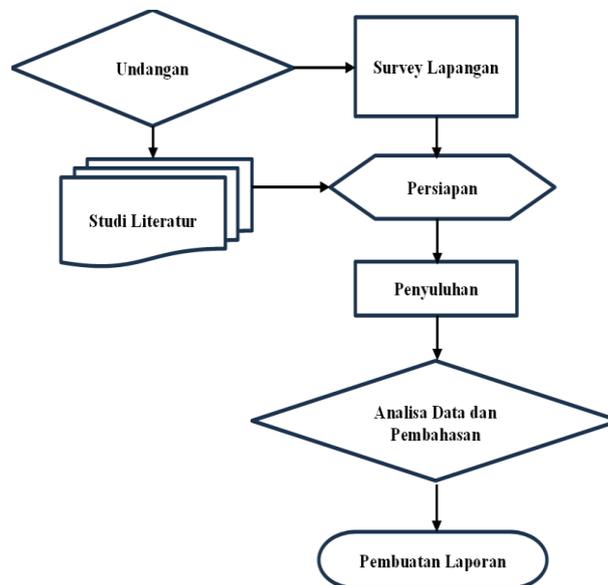
Cara membuat kopra secara umum terdiri atas tiga metode, yaitu dengan pengeringan langsung dan pengeringan tidak langsung. Metode pertama adalah pengeringan langsung yaitu dengan menjemur kelapa dibawah terik sinar matahari. Penjemuran memerlukan waktu 5

sampai dengan 7 hari. Metode kedua dengan cara pengeringan tidak langsung terdapat dua cara, yaitu: dengan menyusun kelapa dalam rak-rak didalam ruangan yang didalamnya disemprotkan udara panas dan disirkulasikan dengan menggunakan blower dimana ruangan ini berfungsi sebagai oven. Cara lain adalah dengan pengasapan didalam ruangan. Pengeringan didalam oven dan dengan cara pengasapan hanya memerlukan waktu 2 sampai dengan 3 hari.

Penguapan air dalam kopra harus sekering mungkin karena kalau kurang kering akan menyebabkan kerusakan kopra. Penyebab kerusakan kopra selama penyimpanan antara lain, kurang sempurnanya pengeringan, penyimpanan yang kurang baik, praktek-praktek dalam perdagangan, yaitu mencampur kopra baik dengan kopra jelek. Kopra yang kurang kering dapat berakibat pada terjadinya kenaikan kandungan asam lemak bebas selama penyimpanan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan kepada Masyarakat ini dilakukan secara mandiri. Hal ini karena kegiatan ini dilakukan berdasarkan permintaan pemerintah setempat, yaitu: Lurah Karang Jaya Kecamatan Gandus Palembang. Metode pelaksanaan ditampilkan pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Metode pelaksanaan kegiatan

Setelah menerima undangan, Tim melakukan survey ke beberapa lokasi penimbunan kelapa yang akan diolah menjadi kopra. Kemudian Tim melakukan studi literatur guna mempersiapkan bahan untuk penyuluhan. Bahan untuk penyuluhan adalah *handouts* dari materi dalam bentuk power point.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mandiri ini dilakukan pada tanggal 22 dan 24 bulan Februari Tahun 2024. Kegiatan dilakukan dua kali, yaitu di kantor lurah dan dirumah penduduk RT 10 RW 2 Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Gandus.. Pada pertemuan pertama ibu-ibu yang hadir sebanyak 32 orang, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 27 orang. Gambar 3 ditampilkan peta lokasi kegiatan berdasarkan pindaian dari google *maps*.



Gambar 3. Metode pelaksanaan kegiatan

Metode pelaksanaan penyuluhan dilakukan dalam empat tahapan sebagai berikut:

1. Tim menyebarkan lembar evaluasi sebagai *pre-test* untuk mengetahui Tingkat pengetahuan Masyarakat tentang kopra, kegunaannya, tujuan pembuatannya, dan cara membuatnya.
2. Tim melakukan presentasi mempergunakan infocus, pemutaran video.
3. Diskusi dan tanya jawab antara peserta yang hadir dengan Tim Pelaksana.
4. Tim menyebarkan lembar evaluasi *post-test*.

Pada Gambar 4 ditampilkan halaman pertama *handout* bahan penyuluhan.



Gambar 4. Halaman pertama *slide*

Pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, terlihat bahwa Masyarakat yang terdiri atas ibu-ibu sangat antusias. Hal ini terbukti dengan respon yang sangat baik sehingga diskusi berlangsung dengan lancar dan cukup ramai. Selain itu juga terlihat dari kenaikan hasil evaluasi yang meningkat cukup signifikan. Pada Gambar 5 ditampilkan pada saat penyuluhan berlangsung.



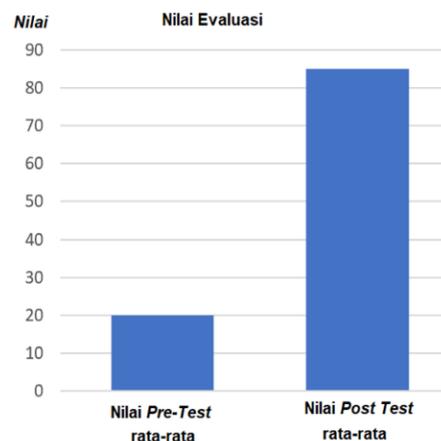
(a)

(b)

Gambar 5. Suasana pada saat penyuluhan di rumah penduduk. (a) Tim sedang presentasi (b) masyarakat yang hadir

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berhasil melakukan transfer ilmu pengetahuan tentang cara pembuatan kopra. Ibu-ibu PKK tertarik dan cukup antusias serta yakin dapat melakukan pembuatan kopra dari bahan kelapa tua. Selain itu dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi kenaikan nilai evaluasi yang signifikan. Gambar 6 ditampilkan nilai hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* rata.



Gambar 6. Grafik hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test*

Namun untuk dapat merealisasikan pembuatan kopra oleh penduduk, diperlukan kerjasama dengan pemerintah dan pengusaha kelapa. Selain itu perlu diberikan bantuan modal berupa hibah atau pinjaman lunak kepada penduduk.

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan kepada ibu-ibu PKK di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Gandus telah berhasil dengan baik dan bermanfaat bagi Masyarakat. Namun diperlukan bantuan pemerintah dalam hal pemberian modal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Bapak Lurah Karang Jaya Kecamatan Gandus-Palembang atas undangannya sehingga Tim dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara mandiri. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada ibu lurah sebagai penggerak PKK yang telah mengundang ibu-ibu PKK dan penduduk untuk menghadiri penyuluhan ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Bapak RT 18 RW 02 yang telah menyediakan tempat pertemuan dan penyuluhan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] P. A. T. K. Johnly A. Rorong, "Analisis Beberapa Parameter Kualitas Minyak pada Kopra dan Bungkil Kelapa," *Chemical Program*, Vol. 2, No. 2, pp. 110-112, 2009.
- [2] D. T. R. M. Gerson Wohon, "Analisis Energi dalam Proses Pengolahan Kopra Rakyat," *Jurnal Studi Pertanian*, Vol. 1, No. 2, p. 6, 2018.
- [3] F. P. Affifah, Writer, *Apa Itu Kopra? Ini Penjelasannya Dilengkapi Tujuan dan Cara Membuat Kopra*. [Performance]. *Tribun News*, 2022.
- [4] D. Amaruddin, Writer, *Cara Mengolah Kopra*. [Performance]. *Digital meter Indonesia*, 2015.